

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|----|---------------------------------------|
| 1. Nama | Loi Siew Kee | 1. | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Jl. Kenanga No. 14B R1
012/RW02, Cilandak Timur,
Jakarta Selatan, 16161 | | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | | Position |
| 2. Nama | Marco H. Vlasman | 2. | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | | Office address |
| Alamat domisili
(sesuai kartu identitas) | Jl. Pemuda No. 27, Bogor
16161 | | Domicile address
(as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 27 Maret/March 2018

President Direktur/President Director

Direktur/Director

(Loi Siew Kee)



(Marco H. Vlasman)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
27 Maret/March 2018

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18,953,225	4	12,505,721	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2,833,918	5	2,502,852	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6,002,234	5,6c	5,894,331	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	394,316		394,966	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	621,612	6c	414,723	<i>Related parties -</i>
Persediaan	18,925,770	7	17,317,021	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		14a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	6,512,308		5,252,493	<i>Corporate income tax -</i>
- Lain-lain	2,457,767		1,371,921	<i>Others -</i>
Beban dibayar dimuka	1,057,924	8	1,071,100	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	<u>258,438</u>		<u>360,398</u>	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar	<u>58,017,512</u>		<u>47,085,526</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,676,337	14d	5,368,579	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	59,021,052	9	59,439,828	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	274,789		217,989	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>775,910</u>	10	<u>728,919</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>65,748,088</u>		<u>65,755,315</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>123,765,600</u>		<u>112,840,841</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	26,982,370	11	23,326,525	Third parties -
- Pihak berelasi	2,314,866	6c,11	2,032,210	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	5,180,000	16	5,328,000	Short-term borrowing
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	1,493,848		41,702	Third parties -
- Pihak berelasi	17,348,735	6c	9,800,961	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,497,690	12	5,602,646	Third parties -
- Pihak berelasi	2,332,374	6c	2,738,801	Related parties -
Akrual	3,839,465	13	4,949,272	Accruals
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-		55,183	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	584,470		198,360	Other taxes -
Utang dividen	37,507	19	36,254	Dividends payable
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of provision long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	178,710		153,613	Provision for -
- Provisi pelepasan aset tetap	422,033		-	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	195,257	15	203,883	Assets retirement - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>67,407,325</u>		<u>54,467,410</u>	Employee benefits - obligations
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	53,778		55,499	Provision for -
- Provisi pelepasan aset tetap	-		357,076	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	2,726,874	15	1,683,407	Assets retirement - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,780,652</u>		<u>2,095,982</u>	Employee benefits - obligations
				Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>70,187,977</u>		<u>56,563,392</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	18	77,241	Appropriated -
- Belum dicadangkan	49,626,195		52,329,771	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	20	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>53,577,623</u>		<u>56,277,449</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>123,765,600</u>		<u>112,840,841</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Penjualan bersih	161,261,509	21	155,170,602	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(146,072,236)</u>	22	<u>(137,271,604)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	15,189,273		17,898,998	Gross profit
Beban penjualan	(7,776,281)	23	(7,458,141)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,740,925)	23	(6,582,757)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	11,157		27,037	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(659,615)	24	(858,248)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>(289,540)</u>	25	<u>(459,864)</u>	<i>Others, net</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(265,931)		2,567,025	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(628,283)</u>	14c	<u>(910,900)</u>	<i>Income tax expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(894,214)</u>		<u>1,656,125</u>	(Loss)/profit for the year
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(1,858,419)	15	(1,187,899)	<i>Remeasurements of employee benefits obligations</i>
Beban pajak terkait	<u>464,605</u>	14d	<u>296,975</u>	<i>Related income tax</i>
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	<u>(1,393,814)</u>		<u>(890,924)</u>	Total other comprehensive loss for the year
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	<u>(2,288,028)</u>		<u>765,201</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.002)</u>	26	<u>0.004</u>	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2016		78,378,525	77,241	51,534,399	(74,508,088)	55,482,077	Balance as at 1 January 2016
Laba tahun berjalan		-	-	1,656,125	-	1,656,125	Profit for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	(890,924)	-	(890,924)	Other comprehensive loss, net of tax
Dividen dikembalikan		-	-	30,171	-	30,171	Returned dividends
Saldo 31 Desember 2016		78,378,525	77,241	52,329,771	(74,508,088)	56,277,449	Balance as at 31 December 2016
Rugi tahun berjalan		-	-	(894,214)	-	(894,214)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	(1,393,814)	-	(1,393,814)	Other comprehensive loss, net of tax
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	3,750	(3,750)	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	19	-	-	(414,176)	-	(414,176)	Cash dividends
Dividen dikembalikan		-	-	2,378	-	2,378	Returned dividends
Saldo 31 Desember 2017		78,378,525	80,991	49,626,195	(74,508,088)	53,577,623	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	169,830,195		151,981,635	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(118,787,158)		(110,038,014)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(14,593,947)		(13,844,583)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	36,449,090		28,099,038	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	11,157		27,037	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	2,656,899		4,553,882	<i>Receipts of other taxes refunds</i>
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,809,939)		(1,749,476)	<i>Payments to pension funds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,786,434)		(1,630,234)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(19,043,967)		(23,048,304)	<i>Payments for other operational expenses</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>16,476,806</u>		<u>6,251,943</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil pelepasan aset tetap	88,171	9	109,618	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(8,849,909)		(8,611,197)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8,761,738)</u>		<u>(8,501,579)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(692,571)		(851,114)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran dividen kas	(412,923)		-	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan pengembalian dividen	2,378		30,171	<i>Receipts of returned dividends</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	24,374,000		12,028,000	<i>Receipts of short-term borrowing</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(24,522,000)		(6,700,000)	<i>Payments of short-term borrowing</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,251,116)</u>		<u>4,507,057</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,463,952		2,257,421	Net increase in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(16,448)		(41,150)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>12,505,721</u>		<u>10,289,450</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>18,953,225</u>	4	<u>12,505,721</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. No. 74/K/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 sebagai berikut:

- Perusahaan mengubah ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi mendirikan dan menjalankan industri pembuatan segala macam ban untuk kendaraan serta produk lainnya yang terkait dengan industri ban.
- Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah modal dasar dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 74/K/V/2015 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. dated 27 May 2015 for the following changes:

- *The Company changed its business activities into establishing and operating tyre manufacturing for all types of vehicles and other tyre related products.*
- *The Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, which changed the authorised share capital from 41,000,000 into 410,000,000 shares.*

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya
Komisaris	Chandra Wuisantono
Direksi	
Presiden Direktur	Loi Siew Kee
Direktur Independen	Budiman Husin
Direktur	Marco H. Vlasman

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2016</u>
	Board of Commissioners
	President Commissioner
	Independent Commissioner
	Commissioner
	Directors
	President Director
	Independent Director
	Director

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017 and 2016

Ketua
Anggota
Anggota

Bhra Eka Gunapriya
Istata Sidharta
Devy Nazahar

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 934 (2016: 957) karyawan tetap (tidak diaudit).

As at 31 December 2017, the Company had 934 (2016: 957) permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Board of Commissioners and
Directors, and Audit Committee
(continued)**

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised by the Directors on 27 March 2018.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for for the statements of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2017, but did not result in a significant effect on the financial statements are as follows:

- SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 3 "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 "Employee Benefit"
- SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS 2 "Statements of Cash Flows"
- SFAS 46 "Income Taxes"
- SFAS 53 "Share-based Payment"

The above standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, revisi, dan interpretasi lain yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2020, kecuali ISAK 33 yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK 73, penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the SFAS and ISFAS
(continued)**

New standards, amendments and other interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The above standards are effective on 1 January 2020, except for ISFAS 33, which is effective on 1 January 2019. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73, of which the early adoption is permitted only for entities that also early adopt SFAS 72.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Company's financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(ii) Transactions and balances (continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>	
1 Rupiah (IDR)	0.000074		0.000074	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.199050		1.054050	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.748111		0.691586	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008850		0.008553	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank.

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

d. Piutang usaha dan lain-lain

d. Trade and other receivables

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for the other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Land improvements
Buildings and installations
Machinery and equipment
Office equipment and furniture
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts represent capital spare parts with are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa-peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek dan akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, short-term borrowing and accruals.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur, dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusian sama dengan labanya per saham dasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales in accordance with the agreed shipping term, and
- when the goods are handed over to the transporters to be delivered to the customers for domestic sales in accordance with the agreed shipping term.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instrument which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pension neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 15.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui asset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 15.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	5,961	7,253	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	1,738,641	2,945,572	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,781	71,162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	6,290	27,195	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
	<u>1,825,712</u>	<u>3,043,929</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	17,054,489	9,374,673	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,825	79,091	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	762	768	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	476	7	Standard Chartered Bank -
	<u>17,121,552</u>	<u>9,454,539</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>18,947,264</u>	<u>12,498,468</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>18,953,225</u>	<u>12,505,721</u>	

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,667,098	1,248,102	Rupiah
Dolar AS	166,820	1,254,750	US Dollars
	2,833,918	2,502,852	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	6,002,234	5,894,331	US Dollars
	<u>8,836,152</u>	<u>8,397,183</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pelanggan luar negeri	6,169,054
Pelanggan dalam negeri	<u>2,667,098</u>
	<u>8,836,152</u>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	1,510,979
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,301,483
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>21,456</u>
	<u>2,833,918</u>
Pihak berelasi	
Belum jatuh tempo	4,266,482
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	948,213
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	370,770
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>416,769</u>
	<u>6,002,234</u>
	<u>8,836,152</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar AS\$ 3.058.691 (2016: AS\$ 2.550.329) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2016</u>	
	7,149,081	<i>Overseas customers</i>
	<u>1,248,102</u>	<i>Local customers</i>
	<u>8,397,183</u>	

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	
Third parties		
Current	823,130	
Overdue 1 - 30 days	1,672,710	
Overdue > 30 days	<u>7,012</u>	
	<u>2,502,852</u>	
Related parties		
Current	5,023,724	
Overdue 1 - 30 days	733,327	
Overdue 31 - 60 days	31,259	
Overdue > 60 days	<u>106,021</u>	
	<u>5,894,331</u>	
	<u>8,397,183</u>	

As at 31 December 2017, trade receivables of US\$ 3,058,691 (2016: US\$ 2,550,329) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.

As at 31 December 2017 and 2016, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchase of raw materials and fixed assets Bantuan teknis/ Technical assistance Beban penggantian/ Reimbursement expense
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Neumaticos Goodyear S.R.L	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
Goodyear Phillipines Inc.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Uang muka penjualan/ Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods
Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods Beban penggantian/ Reimbursement expense
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
Goodyear Lastikleri T.A.S.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods Beban penggantian/ Reimbursement expense

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear International Corporation	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Biaya keuangan/ <i>Finance costs</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Alokasi beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2017</u>	<u>2016*)</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear Philippines Inc.	14,161,120	13,489,947	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	8,395,504	9,053,224	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	5,307,108	4,419,534	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear International Corporation	2,285,988	2,584,384	Goodyear International Corporation
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	2,209,878	1,639,026	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	2,191,198	2,547,645	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	1,975,382	2,454,657	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	1,663,116	1,776,681	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear India Ltd.	1,463,998	2,603,205	Goodyear India Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	1,404,767	1,362,020	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,376,226	998,081	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,284,575	1,730,303	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Korea Company	878,272	1,203,421	Goodyear Korea Company
Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A.	385,382	730,494	Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear de Chile S.A.I.C.	358,796	282,914	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Neumaticos Goodyear S.R.L.	282,824	176,794	Neumaticos Goodyear S.R.L.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	159,801	50,143	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>64,529</u>	<u>76,250</u>	
	<u>45,848,464</u>	<u>47,178,723</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>28%</u>	<u>30%</u>	As a percentage of net sales
Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.			Net sales to related parties are attributable to replacement segment.
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
The Goodyear Tire & Rubber Co.	8,326,334	5,802,101	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	184,263	192,024	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,510,597</u>	<u>5,994,125</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>6%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of cost of sales

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	7,106,700	2,595,967	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	439,694	497,039	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Lastikeri T.A.S.	220,479	-	Goodyear Lastikeri T.A.S.
Goodyear Malaysia Bhd.	63,595	559,382	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>5,954</u>	<u>100,683</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,836,422</u>	<u>3,753,071</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>3%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>7,105,649</u>	<u>7,399,037</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,315,713	243,499	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear S.A.	559,522	-	Goodyear S.A.
Goodyear International Corporation	130,494	803,312	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>43,655</u>	<u>102,655</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,049,384</u>	<u>1,149,466</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap	<u>23%</u>	<u>13%</u>	As a percentage of total purchases of fixed assets
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>924,810</u>	<u>803,650</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
Sebagai persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>6%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of total selling and general and administrative expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya keuangan			Finance costs
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	-	810,873	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Sebagai persentase dari jumlah biaya keuangan	<u>-</u>	<u>94%</u>	As a percentage of total finance costs
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fee
Goodyear Orient Company Private Limited	1,185,813	1,087,994	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	307,857	366,749	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>75,480</u>	<u>35,494</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,569,150</u>	<u>1,490,237</u>	
Beban penggantian			Reimbursement expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	277,574	324,174	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Lastikleri T.A.S	266,563	268,002	Goodyear Lastikleri T.A.S
Goodyear Malaysia Bhd.	222,442	110,031	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	60,443	161,327	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>59,007</u>	<u>157,258</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>886,029</u>	<u>1,020,792</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>6,744,365</u>	<u>6,988,207</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>9,199,544</u>	<u>9,499,236</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>6%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear International Corporation	1,844,363	1,612,801	<i>Goodyear International Corporation</i>
Goodyear Malaysia Bhd.	1,191,590	363,500	<i>Goodyear Malaysia Bhd.</i>
Goodyear Philippines Inc.	588,316	1,267,053	<i>Goodyear Philippines Inc.</i>
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	414,114	77,870	<i>Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	393,941	410,762	<i>Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited</i>
Goodyear Middle East F.Z.E.	338,961	89,990	<i>Goodyear Middle East F.Z.E.</i>
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	330,596	204,449	<i>Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.</i>
Goodyear India Ltd.	299,889	377,165	<i>Goodyear India Ltd.</i>
Goodyear Taiwan Limited	273,854	287,952	<i>Goodyear Taiwan Limited</i>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	130,529	188,185	<i>Goodyear Dalian Tire Company Ltd.</i>
Goodyear de Colombia S.A.	39,520	110,831	<i>Goodyear de Colombia S.A.</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	-	632,940	<i>Goodyear Orient Company Private Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>156,561</u>	<u>270,833</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>6,002,234</u>	<u>5,894,331</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	351,885	102,774	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	59,456	254,806	<i>Goodyear Orient Company Private Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>210,271</u>	<u>57,143</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>621,612</u>	<u>414,723</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>1%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances of related party
accounts (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang usaha			Trade payables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,091,698	1,121,784	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	842,895	435,399	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	188,401	171,360	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	111,777	-	Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	-	104,370	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	-	160,990	
	<u>80,095</u>	<u>38,307</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,314,866</u>	<u>2,032,210</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>3%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang lain-lain			Other payables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,175,712	1,230,267	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	880,260	1,081,702	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	-	103,872	Goodyear Regional Business
Goodyear International Corporation	-	110,872	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	276,402	212,088	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,332,374</u>	<u>2,738,801</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>3%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total liabilities

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty.Ltd	10,357,164	9,800,961	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	4,274,831	-	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	1,600,000	-	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,116,740	-	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>17,348,735</u>	<u>9,800,961</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>25%</u>	<u>17%</u>	As a percentage of total liabilities

Uang muka penjualan dari pelanggan merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi. Pada Desember 2016 Perusahaan dan Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. setuju untuk mengubah perjanjian uang muka dimana klausul suku bunga dihapuskan.

Sales advances from supplier represent advance for purchase of finished goods. In December 2016 the Company and Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. initially agreed to amend the agreement where the interest rate clause has been annulled.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

d. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,364,037	1,461,111	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>149,256</u>	<u>106,398</u>	Post-employment benefits
	<u><u>1,513,293</u></u>	<u><u>1,567,509</u></u>	

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.809.939 (2016: AS\$ 1.749.476).

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,809,939 (2016: US\$ 1,749,476).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Barang jadi	8,757,022	6,736,376	Finished goods
Bahan baku	5,432,399	6,049,543	Raw materials
Barang dalam proses	2,293,109	3,237,349	Work in progress
Barang dalam perjalanan	1,419,477	682,145	Goods in transit
Bahan penunjang	<u>1,413,704</u>	<u>1,458,290</u>	Supplies
	19,315,711	18,163,703	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(389,941)</u>	<u>(846,682)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u><u>18,925,770</u></u>	<u><u>17,317,021</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventories during 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Pada awal tahun (Pembalikan)/Penambahan	846,682 <u>(456,741)</u>	499,647 <u>347,035</u>	At the beginning of the year (Reversal)/Addition
Pada akhir tahun	<u><u>389,941</u></u>	<u><u>846,682</u></u>	At the end of the year

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 28.132.144 (2016: AS\$ 27.853.608) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

As at 31 December 2017, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 28,132,144 (2016: US\$ 27,853,608) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2017 and 2016, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan beban sewa yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance and rental expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2017					
	Saldo awal/ Beginning balance*)	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs	
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	1,483,956	-	99,674	-	1,583,630	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	16,603,420	7,425	900,108	-	17,510,953	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	136,849,036	26,730	5,292,913	(2,740,160)	139,428,519	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,795,139	77,390	464,441	(1,593,402)	5,743,568	Office equipment and furniture	
Kendaraan	53,323	-	-	(1,112)	52,211	Vehicles	
	162,251,332	111,545	6,757,136	(4,334,674)	164,785,339		
Aset dalam pembangunan	6,061,550	6,507,694	(5,666,489)	-	6,902,755	Construction in progress	
	168,312,882	6,619,239	1,090,647	(4,334,674)	171,688,094		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemugaran tanah	(900,929)	(39,699)	-	-	(940,628)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(8,955,380)	(748,894)	-	-	(9,704,274)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(101,690,369)	(7,227,606)	-	2,643,128	(106,274,847)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,219,777)	(248,341)	-	1,571,206	(4,896,912)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(37,880)	(11,804)	-	1,112	(48,572)	Vehicles	
	(117,804,335)	(8,276,344)	-	4,215,446	(121,865,233)		
Nilai buku bersih	50,508,547				49,822,861	Net book value	
Suku cadang	9,176,591	1,745,361	(1,090,647)	(480,254)	9,351,051	Spare parts	
Penyisihan penurunan suku cadang	(245,310)	(225,801)	-	318,251	(152,860)	Provision for impairment of spare parts	
	8,931,281	1,519,560	(1,090,647)	(162,003)	9,198,191		
Jumlah	59,439,828				59,021,052	Total	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance*)	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	972,564	-	511,392	-	1,483,956	Land improvements
Bangunan dan instalasi	15,945,136	-	658,284	-	16,603,420	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	128,494,628	70,913	9,045,471	(761,976)	136,849,036	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,315,240	90,173	390,946	(1,220)	6,795,139	Office equipment and furniture
Kendaraan	53,323	-	-	-	53,323	Vehicles
	152,247,349	161,086	10,606,093	(763,196)	162,251,332	
Aset dalam pembangunan	10,923,699	4,708,386	(9,570,535)	-	6,061,550	Construction in progress
	163,171,048	4,869,472	1,035,558	(763,196)	168,312,882	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(860,585)	(40,344)	-	-	(900,929)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(8,122,942)	(832,438)	-	-	(8,955,380)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(92,543,190)	(9,878,671)	-	731,492	(101,690,369)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(6,049,292)	(171,116)	-	631	(6,219,777)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(26,076)	(11,804)	-	-	(37,880)	Vehicles
	(107,602,085)	(10,934,373)	-	732,123	(117,804,335)	
Nilai buku bersih	55,568,963				50,508,547	Net book value
Suku cadang	7,488,020	3,176,334	(1,035,558)	(452,205)	9,176,591	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	-	(245,310)	-	-	(245,310)	Provision for impairment of spare parts
	7,488,020	2,931,024	(1,035,558)	(452,205)	8,931,281	
Jumlah	63,056,983				59,439,828	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	8,090,633	10,796,684	Cost of sales
Beban penjualan	45,392	11,172	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	140,319	126,517	General and administrative expenses
	8,276,344	10,934,373	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 6.902.755 (2016: AS\$ 6.061.550) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas produksi.

As at 31 December 2017, construction in progress amounting to US\$ 6,902,755 (2016: US\$ 6,061,550) represented building and machinery for the expansion of the Company's production capacity and quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sekitar 54% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2016: 65%).

Construction in progress is expected to be completed in 2018. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2017 was approximately 54% of total budgeted costs (2016: 65%).

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 157.798.242 (2016: AS\$ 156.235.843) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2037, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian/(keuntungan) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Harga perolehan	4,334,674	763,196
Akumulasi penyusutan	<u>(4,215,446)</u>	<u>(732,123)</u>
Nilai tercatat	119,228	31,073
Dikurangi:		
Hasil pelepasan aset tetap	<u>(88,171)</u>	<u>(109,618)</u>
Kerugian/(keuntungan) pelepasan aset tetap	<u>31,057</u>	<u>(78,545)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tanah	26,002,530	26,002,530
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,760,568</u>	<u>4,760,568</u>
	<u>30,763,098</u>	<u>30,763,098</u>

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2017, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 157,798,242 (2016: US\$ 156,235,843) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2037, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss/(gain) on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	4,334,674	763,196
	<u>(4,215,446)</u>	<u>(732,123)</u>
	119,228	31,073
	<u>(88,171)</u>	<u>(109,618)</u>
	<u>31,057</u>	<u>(78,545)</u>

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 31 December 2017 and 2016, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	26,002,530	26,002,530
	<u>4,760,568</u>	<u>4,760,568</u>
	<u>30,763,098</u>	<u>30,763,098</u>

Land
Building and building
improvements

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 100.056.697 (2016: AS\$ 52.522.428).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 100,056,697 (2016: US\$ 52,522,428).

As at 31 December 2017 and 2016, there were no fixed assets pledged as collateral.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang dan sewa.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other assets mainly consist of refundable deposits for long term supplies contract and rental.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15,307,434	13,583,972	Rupiah
Dolar AS	11,399,363	9,181,874	US Dollars
Euro	273,730	557,469	Euro
Dolar Singapura	<u>1,843</u>	<u>3,210</u>	Singapore Dollars
	<u>26,982,370</u>	<u>23,326,525</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	2,287,968	1,996,090	US Dollars
Euro	<u>26,898</u>	<u>36,120</u>	Euro
	<u>2,314,866</u>	<u>2,032,210</u>	
	<u><u>29,297,236</u></u>	<u><u>25,358,735</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembelian aset tetap	1,963,697	2,449,006	Fixed assets purchase
Tenaga kontrak dan konsultan	1,141,053	773,309	Casual labour and consultant
Perlengkapan	964,763	234,803	Supplies
Beban pengangkutan dan penjualan	775,710	617,549	Freight and selling costs
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	722,819	574,071	Electricity, energy and canteen subsidy
Biaya forklift	195,081	200,712	Forklift expense
Biaya kesehatan	119,787	67,244	Medical expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>614,780</u>	<u>685,952</u>	Others
	<u>6,497,690</u>	<u>5,602,646</u>	(each below US\$ 100,000)

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

13. AKRUAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan bonus	1,253,082	1,464,556	Salaries and bonuses
Rabat penjualan	1,065,810	1,058,075	Sales rebates
Beban pengangkutan dan gudang	995,214	1,001,015	Freight cost and warehouse fee
Biaya hukum dan konsultasi	157,336	456,025	Legal and consultant fees
Iklan	97,855	117,726	Advertising
Pemasaran	80,851	297,597	Marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>189,317</u>	<u>554,278</u>	Others
	<u>3,839,465</u>	<u>4,949,272</u>	(each below US\$ 100,000)

13. ACCRUALS

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- 2017	1,501,574	-	2017 -
- 2015	-	241,759	2015 -
- 2013	1,523,628	1,523,628	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	2010 -
	<u>6,512,308</u>	<u>5,252,493</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pajak pertambahan nilai	2,304,823	1,220,397	<i>Value added tax</i>
Bea cukai	<u>152,944</u>	<u>151,524</u>	<i>Custom duty</i>
	<u>2,457,767</u>	<u>1,371,921</u>	
	<u>8,970,075</u>	<u>6,624,414</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan - 2016	<u>-</u>	<u>55,183</u>	<i>Corporate income tax - 2016</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	228,889	124,685	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	277,928	12,173	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	48,499	55,970	<i>Article 26 -</i>
- Lain-lain	<u>29,154</u>	<u>5,532</u>	<i>Others -</i>
	<u>584,470</u>	<u>198,360</u>	
	<u>584,470</u>	<u>253,543</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kini	-	1,388,870	<i>Current</i>
Tangguhan	156,847	(500,057)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>471,436</u>	<u>22,087</u>	<i>Adjustment of prior year's tax</i>
	<u>628,283</u>	<u>910,900</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the (loss)/income before tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(265,931)	2,567,025	(Loss)/income before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(66,483)	641,756	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	226,119	253,816	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(2,789)	(6,759)	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	471,436	22,087	Adjustment of prior year's tax
	<u>628,283</u>	<u>910,900</u>	

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expenses for the years ended 31 December 2017 and 2016 were calculated as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016^{*)}</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(265,931)	2,567,025	(Loss)/income before tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	904,475	1,015,265	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(11,157)	(27,037)	Income subject to final tax
	<u>893,318</u>	<u>988,228</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(823,579)	(911,400)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	(82,207)	166,260	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(949,331)	2,398,334	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(456,738)	347,034	Provision for impairment of inventories
	<u>(2,311,855)</u>	<u>2,000,228</u>	
Taksiran (rugi pajak)/penghasilan kena pajak	(1,684,468)	5,555,481	Estimated (tax loss)/taxable income
Beban pajak penghasilan kini	-	1,388,870	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,501,574)	(1,333,687)	Prepaid income taxes
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,501,574)</u>	<u>55,183</u>	(Overpayment)/underpayment of corporate income tax

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Aset pajak tangguhan

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2017 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets

	2017				
	1 Januari/ January 2017*)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4,287,422	(237,332)	-	4,050,090	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	471,823	(205,895)	464,605	730,533	Provision for employee benefits obligation
Akumulasi rugi pajak	-	421,117	-	421,117	Accumulated tax loss
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	397,663	(20,552)	-	377,111	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	211,671	(114,185)	-	97,486	Provision for impairment of inventories
Aset pajak tangguhan Perusahaan	5,368,579	(156,847)	464,605	5,676,337	Deferred tax assets of the Company
	2016				
	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2016*)	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3,687,839	599,583	-	4,287,422	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	402,698	(227,850)	296,975	471,823	Provision for employee benefits obligation
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	356,098	41,565	-	397,663	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	124,912	86,759	-	211,671	Provision for impairment of inventories
Aset pajak tangguhan Perusahaan	4,571,547	500,057	296,975	5,368,579	Deferred tax assets of the Company

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received tax assessment letter for 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received tax assessment letter for 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun pajak 2015

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebesar AS\$ 206.263, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 241.759. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2017. Perusahaan tidak melanjutkan usaha perpajakan lain untuk menolak surat ketetapan pajak tersebut dan membebankan ke dalam laba rugi tahun berjalan sebesar AS\$ 448.022.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year (continued)

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company has paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

2015 fiscal year

In April 2017, the Company received tax assessment letter for 2015 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 206,263, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 241,759. The Company has paid the underpayment in May 2017. The Company did not pursue further possible tax stage to challenge the tax assessment letter and charged an amount of US\$ 448,022 to the current year profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 31 Desember 2017, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 2.304.823 adalah untuk masa pajak Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 (2016: AS\$ 1.220.397 untuk masa pajak Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016).

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak Agustus 2016 sampai dengan Desember 2016 dan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017 sebesar AS\$ 2.656.899 (2016: AS\$ 4.553.882 untuk masa pajak Juli 2015 sampai dengan Desember 2015 dan Januari 2016 sampai dengan Juli 2016).

Bea cukai

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebankan selisihnya sebesar Rp 142.420.000 pada laporan laba rugi tahun 2013.

Pada 30 November 2016, Perusahaan menerima satu keputusan dari Mahkamah Agung yang menyetujui sebagian permohonan peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dari jumlah pajak dalam peninjauan kembali masih dalam proses.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Value Added Tax

As at 31 December 2017, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 2,304,823 for the period from July 2017 up to December 2017 (2016: US\$ 1,220,397 for the period from August 2016 up to December 2016).

In 2017, the Company received VAT refunds for the period from August 2016 up to December 2016 and from January 2017 up to June 2017 amounting to US\$ 2,656,899 (2016: US\$ 4,553,882 for the period July 2015 up to December 2015 and January 2016 up to July 2016).

Custom duty

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the period from July 2009 up to December 2010 confirming the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of the underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.

In 2013, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference of Rp 142,420,000 to the 2013 profit or loss.

On 30 November 2016, the Company received a result from the Supreme Court which accepted portion of the judicial review request. Up to the date of the completion of these financial statements, the remaining amount in judicial review is still in process.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Bea cukai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah pajak dibayar dimuka yang diakui Perusahaan adalah sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 152.944 (2016: Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 151.524).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Custom duty (continued)

As at 31 December 2017, the amount recognised as prepaid tax by the Company is Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 152,944 (2016: Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 151,524).

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 23 Maret 2018 sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2018 as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>	8.5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rate</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun	2,776,170	1,745,752	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	145,961	141,538	<i>Other long-term benefits</i>
	2,922,131	1,887,290	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(195,257)	(203,883)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,726,874</u>	<u>1,683,407</u>	<i>Non-current portion</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS		
	<i>(continued)</i>		
Beban yang diakui pada laba rugi:	<i>Charged to profit or loss:</i>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan pensiun	968,673	765,792	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>16,562</u>	<u>4,126</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>985,235</u>	<u>769,918</u>	
Imbalan pensiun	<i>Pension benefits</i>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban	11,801,670	8,442,100	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(9,025,500)	(6,890,843)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	<u>-</u>	<u>194,495</u>	<i>The effect of the asset ceiling</i>
	<u>2,776,170</u>	<u>1,745,752</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:	<i>The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:</i>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pada awal tahun	1,745,752	1,475,425	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	895,624	706,142	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	<u>73,049</u>	<u>59,650</u>	<i>Interest cost</i>
	2,714,425	2,241,217	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,946,808	547,065	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	96,401	287,957	<i>Experience loss adjustment</i>
Imbal hasil aset program	26,238	158,382	<i>Return on plan assets</i>
Bunga atas perubahan dampak batas atas aset	<u>(211,028)</u>	<u>194,495</u>	<i>Interest on the effect of the asset ceiling</i>
	4,572,844	3,429,116	
Iuran yang dibayarkan	(1,809,939)	(1,749,476)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(2,459)	(15,939)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>15,724</u>	<u>82,051</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>2,776,170</u>	<u>1,745,752</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pada awal tahun	3,086,957	1,899,058	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>1,858,419</u>	<u>1,187,899</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>4,945,376</u>	<u>3,086,957</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$ 968.673 (2016: AS\$ 765.792) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2017 amounting to US\$ 968,673 (2016: US\$ 765,792) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pada awal tahun	8,442,100	6,540,656	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	862,025	679,638	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	708,912	577,729	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,946,808	547,065	<i>Actuarial loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	96,401	287,957	<i>Experience loss adjustment</i>
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(2,459)	(15,939)	<i>Benefits paid directly by the employer</i>
Imbalan yang dibayar	(254,388)	(396,023)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>2,271</u>	<u>221,017</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>11,801,670</u>	<u>8,442,100</u>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pada awal tahun	6,890,843	5,065,231	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	635,863	518,079	<i>Interest income on plan assets</i>
luran pemberi kerja	1,809,939	1,749,476	<i>Employer's contributions</i>
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(26,238)	(158,382)	<i>Remeasurements - return on plan assets</i>
Biaya administrasi yang dibayar	(33,599)	(26,504)	<i>Administrative expenses paid</i>
Imbalan yang dibayar	(254,388)	(396,023)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>3,080</u>	<u>138,966</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>9,025,500</u>	<u>6,890,843</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2017 and 2016, the plan assets comprise the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Investasi yang memiliki harga pasar kuotasian			Investments with quoted market price
- Saham	143,441	180,187	Stocks -
- Surat berharga	<u>1,073,237</u>	<u>242,702</u>	Bonds -
	<u>1,216,678</u>	<u>422,889</u>	
Investasi yang tidak memiliki harga pasar kuotasian			Investments with no quoted market price
- Kas pada bank	760,299	221,900	Cash in banks -
- Deposito	4,487,714	5,955,210	Time deposits -
- Lain-lain	<u>2,560,809</u>	<u>290,844</u>	Others -
	<u>7,808,822</u>	<u>6,467,954</u>	
	<u><u>9,025,500</u></u>	<u><u>6,890,843</u></u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.806.158 (2016: AS\$ 1.748.354).

Expected contributions to defined benefit pension plan for the following one year are US\$ 1,806,158 (2016: US\$ 1,748,354).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,66 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.66 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 1,594,758	Naik/Increase 2,019,950	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 1,346,364	Turun/Decrease 1,178,915	Salary increase rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Perusahaan secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Perusahaan tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk pengukuran risiko.

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pension benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Company actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Company has not changed the processes used to manage its risk from previous periods. The Company does not use derivatives to manage its risk.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	<u>145,961</u>	<u>141,538</u>	Present value of other long-term obligations

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal tahun	141,538	135,366	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	16,562	4,126	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(12,247)	(2,489)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	<u>108</u>	<u>4,535</u>	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>145,961</u>	<u>141,538</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	15,560	15,631	Current service costs
Biaya jasa lalu dari perubahan program	(14,831)	-	Past service cost from plan amendment
Biaya bunga	11,576	11,331	Interest costs
Pengukuran kembali	<u>4,257</u>	<u>(22,836)</u>	Remeasurements
	<u>16,562</u>	<u>4,126</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	131,175	439,958	1,395,123	163,584,758	165,551,014	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>13,029</u>	<u>27,146</u>	<u>66,249</u>	<u>698,618</u>	<u>805,042</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Total	<u><u>144,204</u></u>	<u><u>467,104</u></u>	<u><u>1,461,372</u></u>	<u><u>164,283,376</u></u>	<u><u>166,356,056</u></u>	Total

**15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Other long-term benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BORROWING

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	<u>5,180,000</u>	<u>5,328,000</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
	<u><u>5,180,000</u></u>	<u><u>5,328,000</u></u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 70.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 5.180.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Januari 2018 (lihat Catatan 28).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2018.

The funds received from short-term borrowing are used for Company's short term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2017, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 70,000,000,000 or equivalent to US\$ 5,180,000. The loan shall mature on 31 January 2018 (see Note 28).

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate.

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 30 September 2018.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017 dan/and 2016			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,052,100	7.09%	5,553,807	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,447,900</u>	<u>7.91%</u>	<u>6,202,972</u>	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 80.991 (2016: AS\$ 77.241).

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 December 2017, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991 (2016: US\$ 77,241).

19. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 5.522.700.000 (setara dengan AS\$ 414.176) atau Rp 13,47 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$ 37.507 (2016: AS\$ 36.254).

19. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 May 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2016 financial year of Rp 5,522,700,000 (equal to US\$ 414,176) or Rp 13.47 per share.

The dividends payable as at 31 December 2017 amounted to US\$ 37,507 (2016: US\$ 36,254).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

20. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

21. PENJUALAN BERSIH

	<u>2017</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Ban	135,730,000	130,909,814	Tires
Ban dalam	906,723	555,208	Tubes
Barang setengah jadi	<u>24,624,786</u>	<u>23,705,580</u>	Semi-finished goods
	<u>161,261,509</u>	<u>155,170,602</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Penjualan dalam negeri	90,788,259	84,712,911	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>70,473,250</u>	<u>70,457,691</u>	Export sales
	<u>161,261,509</u>	<u>155,170,602</u>	
Pihak ketiga	115,413,045	107,991,879	Third parties
Pihak berelasi	<u>45,848,464</u>	<u>47,178,723</u>	Related parties
	<u>161,261,509</u>	<u>155,170,602</u>	

Transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 15% dari total penjualan bersih adalah kepada Sinotrans Logistic Development sebesar AS\$ 24.624.786 (2016: AS\$ 18.342.968).

Sales transactions to third party customer of more than 15% of total net sales is to Sinotrans Logistic Development amounting to US\$ 24,624,786 (2016: US\$ 18,342,968).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	6,049,543	5,224,909	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	91,109,298	80,662,005	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(5,432,398)</u>	<u>(6,049,543)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	91,726,443	79,837,371	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	11,971,188	10,945,355	<i>Direct labour cost</i>
Penyusutan (Catatan 9)	8,090,633	10,796,684	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Bantuan teknis	7,105,649	7,399,037	<i>Technical assistance</i>
Listrik dan bahan bakar	4,815,934	4,367,582	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,527,967	4,716,151	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,191,696	2,750,715	<i>Regional charges</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	1,223,930	1,087,994	<i>Coordination and administration service fee</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	678,584	590,065	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban pensiun	589,054	410,462	<i>Pension cost</i>
Lain-lain	<u>5,420,484</u>	<u>8,419,097</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	137,341,562	131,320,513	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	3,237,349	2,473,933	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(2,293,110)</u>	<u>(3,237,349)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	138,285,801	130,557,097	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	6,736,376	8,724,663	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	9,807,081	4,726,220	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(8,757,022)</u>	<u>(6,736,376)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>146,072,236</u>	<u>137,271,604</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabing Kencana, PT Bitung Gunasejahtera dan PT Wilson Tunggal Perkasa masing-masing sebesar AS\$ 13.875.801, AS\$ 12.658.260, dan AS\$ 11.225.226 (2016: masing-masing sebesar AS\$ 8.946.923, AS\$ 10.575.309, dan AS\$ 13.603.683). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 10.304.297 (2016: AS\$ 8.986.357).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabing Kencana, PT Bitung Gunasejahtera, and PT Wilson Tunggal Perkasa amounting to US\$ 13,875,801, US\$ 12,658,260 and US\$ 11,225,226, respectively (2016: US\$ 8,946,923, US\$ 10,575,309 and US\$ 13,603,683, respectively). Purchase transactions from overseas third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd amounting to US\$ 10,304,297 (2016: US\$ 8,986,357).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	2,799,663	2,627,185	Shipping costs
Beban regional	1,873,508	1,508,920	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,113,752	1,459,809	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	864,102	903,384	Advertising and promotions
Perjalanan dan latihan	516,195	381,909	Travelling and training
Beban pensiun	90,808	141,857	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>518,253</u>	<u>435,077</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u><u>7,776,281</u></u>	<u><u>7,458,141</u></u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,679,161	2,728,572	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,419,425	1,435,691	Salaries and benefits
Biaya konsultan	670,066	723,529	Consultant fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	345,220	402,243	Coordination and administration service fee
Beban pensiun	288,811	213,473	Pension cost
Alokasi beban jasa teknologi informasi	246,226	213,585	Allocation information technology service fees
Pos dan telekomunikasi	201,023	160,896	Postage and telecommunication
Biaya sewa	163,006	155,912	Rental expense
Penyusutan (Catatan 9)	140,319	126,517	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>587,668</u>	<u>422,339</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u><u>6,740,925</u></u>	<u><u>6,582,757</u></u>	

24. BIAYA KEUANGAN

Beban bunga - pinjaman bank
Beban bunga - pihak berelasi
Lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban bunga - pinjaman bank	625,121	34,971
Beban bunga - pihak berelasi	-	810,873
Lain-lain	<u>34,494</u>	<u>12,404</u>
	<u><u>659,615</u></u>	<u><u>858,248</u></u>

24. FINANCE COSTS

Interest expense - bank loan
Interest expense - related party
Others

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHERS, NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kerugian selisih kurs, bersih	258,483	538,409	<i>Foreign exchange loss, net Loss/(gain) on disposal of fixed assets (Note 9)</i>
Kerugian/(keuntungan) pelepasan aset tetap (Catatan 9)	<u>31,057</u>	<u>(78,545)</u>	
	<u>289,540</u>	<u>459,864</u>	

26. (RUGI)/LABA PER SAHAM

26. (LOSS)/EARNING PER SHARE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
(Rugi)/laba tahun berjalan	(894,214)	1,656,125	<i>(Loss)/profit for the year Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	
	<u>(0.002)</u>	<u>0.004</u>	

27. PELAPORAN SEGMENT

27. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2017			Jumlah segmen/ Total segment	
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts		
Penjualan bersih	150,118,222	11,143,287	-	161,261,509	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(125,478,292)	(10,311,615)	(24,799,535)	(160,589,442)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(937,998)	(937,998)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(628,283)	(628,283)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				(894,214)	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	7,185,400	1,650,752	-	8,836,152	Trade receivables
Persediaan	7,697,505	1,059,517	10,168,748	18,925,770	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	96,003,678	96,003,678	Unallocated assets
Jumlah aset				123,765,600	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	70,187,977	70,187,977	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	59,021,052	59,021,052	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8,364,600	8,364,600	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(8,276,344)	(8,276,344)	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT REPORTING (continued)

31 Desember/December 2016*)					
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segment/ Total segment	
Penjualan bersih	146,809,879	8,360,723	-	155,170,602	Net sales
Beban pokok penjualan, beban penjualan, umum dan administrasi	(115,013,327)	(8,120,814)	(28,178,361)	(151,312,502)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(1,291,075)	(1,291,075)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(910,900)	(910,900)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				<u>1,656,125</u>	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	7,475,882	921,301	-	8,397,183	Trade receivables
Persediaan	5,873,665	862,710	10,580,646	17,317,021	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	87,126,637	<u>87,126,637</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>112,840,841</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	56,563,392	<u>56,563,392</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	59,439,828	<u>59,439,828</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8,045,806	<u>8,045,806</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(10,934,373)	<u>(10,934,373)</u>	Unallocated depreciation expenses

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

On 6 May 2015, The Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or Company cancels or terminates this agreement in writing.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 33

*) As reclassified, see Note 33

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 10.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 130.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman perjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian.

Selanjutnya, pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 15.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 195.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman perjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian (lihat Catatan 16).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

On 15 December 2016, the Company and HSBC signed an amendment to the loan facility agreement, where total facility granted remained US\$ 10,000,000, but shall include a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 130,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year as of the date of the agreement.

Subsequently, on 6 December 2017, the Company and HSBC signed another amendment to the loan facility agreement, where total facility granted became US\$ 13,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 195,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year as of the date of the agreement (see Note 16).

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	<u>1,963,697</u>	<u>2,449,006</u>

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant non-cash investing activities
Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang selain Dolar AS disajikan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 1.619.031 (2016: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 1.503.966), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang selain Dolar AS.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga. Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya melalui negosiasi dengan pihak bank jika tingkat suku bunga pasar berubah secara signifikan untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 38.850 (2016: laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 39.960).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are disclosed in Note 31.

As at 31 December 2016, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, loss after tax would decrease/increase by US\$ 1,619,031 (2016: profit after tax would increase/decrease by US\$ 1,503,966), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation other than US Dollar.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowing from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk. The interest rate risk exposures are managed mainly through further negotiation with the bank if the market rate significantly changes in order to minimise any negative impact to the Company.

As at 31 December 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been US\$ 38,850 higher/lower (2016: post-tax profit for the year would have been US\$ 39,960 lower/higher).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. The Company monitors the commodity price fluctuation to minimise any negative impact to the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas di bank	18,947,264	12,498,468	Cash in banks
Piutang usaha	8,836,152	8,397,183	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>1,015,928</u>	<u>809,689</u>	Other receivables
	<u><u>28,799,344</u></u>	<u><u>21,705,340</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) **Risiko kredit** (lanjutan)

(ii) **Credit risk** (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			Fitch
- A+	18,793,605	12,320,252	A+ -
- AA-	7,052	27,963	AA- -
- BBB-	<u>146,607</u>	<u>150,253</u>	BBB- -
	<u>18,947,264</u>	<u>12,498,468</u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	5,777,461	5,846,854	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,058,691</u>	<u>2,550,329</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u>8,836,152</u>	<u>8,397,183</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

(iii) **Risiko likuiditas**

(iii) **Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., Goodyear Philippines Inc., Goodyear Dunlop Tires Operations S.A., dan Goodyear Orient Company Private Limited, pihak berelasi (Catatan 6). Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada pihak berelasi tersebut.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had negative working capital, mainly due to the advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., Goodyear Philippines Inc., Goodyear Dunlop Tires Operations S.A., and Goodyear Orient Company Private Limited, related party (Note 6). These advances would be settled with the future sales to the related parties.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2017				2017
Utang usaha	29,297,236	-	29,297,236	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	5,245,851	-	5,245,851	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,830,064	-	8,830,064	Other payables
Akrual	3,839,465	-	3,839,465	Accruals
	<u>47,212,616</u>	<u>-</u>	<u>47,212,616</u>	
2016				2016
Utang usaha	25,358,735	-	25,358,735	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	5,350,378	-	5,350,378	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,341,447	-	8,341,447	Other payables
Akrual	4,949,272	-	4,949,272	Accruals
	<u>43,999,832</u>	<u>-</u>	<u>43,999,832</u>	

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term borrowing, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As at 31 December 2017 and 2016, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	2017				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	24,769,801	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	36,041,844	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	41,878	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	5,178,213	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	541,594	-	-	-	Related parties -
Uang jaminan	2,576,080	-	-	-	Advances
	69,107,532	41,878	-	-	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(206,856,875)	(228,289)	(2,464)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(22,433)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(73,502,466)	(59,457)	(8,825)	(99,000)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(41,682)	-	-	Related parties -
Provisi pelepasan aset tetap	-	(328,127)	-	-	Assets retirement obligations
Pinjaman jangka pendek	(70,000,000)	-	-	-	Short-term borrowing
	(350,359,341)	(679,988)	(11,289)	(99,000)	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	(281,251,809)	(638,110)	(11,289)	(99,000)	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	(20,812,634)	(765,126)	(8,445)	(880)	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	(21,587,085)				Total in US\$ - net

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR
(continued)**

	2016				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	41,232,181	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	16,866,237	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5,243,183	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	1,977,691	-	-	-	Refundable deposits
	<u>65,319,292</u>	-	-	-	
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(183,567,179)	(528,883)	(4,641)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(34,268)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(65,622,842)	(37,066)	(14,942)	(2,100,000)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(48,844)	-	-	Related parties -
Provisi pelepasan aset tetap	(382,779)	(311,892)	-	-	Assets retirement obligations
Pinjaman jangka pendek	(72,000,000)	-	-	-	Short-term borrowing
	<u>(321,572,800)</u>	<u>(960,953)</u>	<u>(19,583)</u>	<u>(2,100,000)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(256,253,508)</u>	<u>(960,953)</u>	<u>(19,583)</u>	<u>(2,100,000)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(18,962,760)</u>	<u>(1,012,893)</u>	<u>(13,543)</u>	<u>(17,961)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	<u><u>(20,007,157)</u></u>				Total in US\$ - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain dollar AS pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 56.331 (2016: turun sebesar AS\$ 109.715).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2017 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net assets in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 56,331 (2016: decreased by approximately US\$ 109,715).

32. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Commitments for acquisition of fixed assets

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$ 4.634.164 (2016: AS\$ 1.726.401).

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2017 were US\$ 4,634,164 (2016: US\$ 1,726,401).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Litigasi

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa Perusahaan bersalah dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000).

Pengadilan Tinggi menguatkan keputusan KPPU melalui Keputusan Pengadilan Tinggi tertanggal 8 Juli 2015. Akan tetapi, Pengadilan Tinggi mempertimbangkan denda yang dikenakan terlalu berlebihan dan mengurangnya dari Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 1.875.000) menjadi Rp 5.000.000.000 (setara dengan AS\$ 360.000). Hak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung telah diberikan dan Perusahaan telah mendaftarkan permohonan kasasi pada tanggal 23 Juli 2015.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi. Perusahaan menerima keputusan kasasi dan membayar denda sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 18 April 2017.

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2017, Perusahaan mereklasifikasi beberapa akun di laporan keuangan pada tahun dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sehubungan dengan presentasi dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebagai berikut:

1. Provisi suku cadang dengan masa manfaat lebih dari satu tahun sebesar AS\$ 245.310 direklasifikasikan dari persediaan ke aset tetap.
2. Biaya angkut sebesar AS\$ 665.438 direklasifikasi dari pengurang penjualan ke beban penjualan.

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENT
LIABILITIES (continued)**

Litigation

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tire companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000).

The High Court affirmed the findings of the KPPU with High Court Decision dated 8 July 2015. However, The High Court considered the fines imposed by the KPPU to be excessive, and reduced it from Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,875,000) to Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 360,000). Rights to cassation to the Supreme Court were granted and the Company has filed the cassation on 23 July 2015.

On 14 June 2016, the Supreme Court rejected the cassation. The Company accepted the cassation result and pay the fine amounting to Rp 5,000,000,000 on 18 April 2017.

**33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL
STATEMENTS**

In 2017, the Company reclassified certain accounts in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2016 in relation to presentation and disclosure in the financial statements for the year ended 31 December 2017 as follows:

1. *Provision for impairment of spare parts with useful life of more than one year amounting to US\$ 245,310 is reclassified from inventories to fixed assets.*
2. *Shipping costs amounting to US\$ 665,438 are reclassified from sales deduction to selling expenses.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan dampak reklasifikasi dari setiap akun di dalam laporan posisi keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016:

33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following tables describe the impact of the reclassifications to each of the affected accounts in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2016:

31 Desember/December 2016				
	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar				Current assets
Persediaan	17,071,711	245,310	17,317,021	Inventories
Jumlah aset lancar	<u>46.840,216</u>	<u>245,310</u>	<u>47,085,526</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	59,685,138	(245,310)	59,439,828	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>66.000,625</u>	<u>(245,310)</u>	<u>65,755,315</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>112,840,841</u>	<u>-</u>	<u>112,840,841</u>	TOTAL ASSETS

31 Desember/December 2016				
	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	154,505,164	665,438	155,170,602	Net sales
Laba bruto	17,233,560	665,438	17,898,998	Gross profit
Beban penjualan	(6,792,703)	(665,438)	(7,458,141)	Selling expense
Laba sebelum pajak penghasilan	2,567,025	-	2,567,025	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	1,656,125	-	1,656,125	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>765,201</u>	<u>-</u>	<u>765,201</u>	Total comprehensive income for the year

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Sehubungan dengan reklasifikasi di atas, laporan arus kas dan informasi tambahan untuk arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 juga telah direklasifikasi sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In relation with the above reclassifications, the statement of cash flows and supplementary information for cash flows for the year ended 31 December 2016 also has been reclassified as follows:

31 Desember/December 2016				
	Seperti yang dilaporkan sebelumnya/ As reported previously	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	151,316,197	665,438	151,981,635	Receipts from customers
Kas yang dihasilkan dari operasi	27,433,600	665,438	28,099,038	Cash generated from operations
Pembayaran beban operasional lainnya	(22,382,866)	(665,438)	(23,048,304)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,251,943	-	6,251,943	Net cash flows provided from operating activities